

INTISARI

EVALUASI PERILAKU KESELAMATAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN: SCOPING REVIEW

Jonathan Yudhistira¹ Mubasysyir Hasanbasri² Vena Jaladara³

1. Email : jonathanyudhistira@mail.ugm.ac.id
2. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Latar Belakang: Penelitian tentang budaya perusahaan telah banyak dilakukan baik di Indonesia maupun di luar negeri, namun penelitian tentang budaya keselamatan kerja masih belum banyak dilakukan terutama di pertambangan. Oleh karena itu usaha untuk mengukur bahaya keselamatan kerja sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan pada akhirnya akan mengurangi angka kecelakaan kerja di lingkungan kerja pertambangan.

Tujuan: Menjelaskan penerapan perilaku keselamatan kerja yang telah dilakukan pada sektor pertambangan.

Metode: Menggunakan desain *scoping review* terhadap artikel dari *database online* dengan menggunakan kata kunci (*safety, mining, artisanal, K3, perilaku*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *PRISMA checklist*.

Hasil: Berdasarkan hasil *scoping* terkait partisipasi pekerja dalam pengambilan keputusan keselamatan di pertambangan membuktikan bahwa melibatkan pekerja dalam proses pengambilan keputusan keselamatan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keselamatan. Pekerja yang merasa memiliki peran dalam meningkatkan keselamatan cenderung lebih berkomitmen untuk berperilaku aman di tempat kerja..

Kesimpulan: Kondisi iklim kerja, hubungan antara manajemen dengan pekerja, kondisi ekonomi pekerja, dukungan tokoh-tokoh kunci, pengetahuan pekerja tentang peraturan K3, kondisi hukum di suatu wilayah, dan tingkat pendidikan pekerja, sangat mempengaruhi berjalannya *safety culture* pada sektor Pertambangan informal.

Kata Kunci: *Safety, Mining, Artisanal, K3, Perilaku.*

ABSTRACT
**EVALUATION OF SAFETY BEHAVIOR IN THE MINING SECTOR:
SCOPING REVIEW**

Jonathan Yudhistira¹ Mubasysyir Hasanbasri² Vena Jaladara³

1. Email : jonathanyudhistira@mail.ugm.ac.id
2. Department of Occupational Health and Safety, Faculty of Medicine Public Health and Nursing, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

Background: Research on organizational culture has been extensively conducted both in Indonesia and abroad, but research on safety culture has been relatively limited, especially in the mining sector. Therefore, efforts to measure workplace safety hazards are crucial in creating a safe working environment and ultimately reducing the number of work-related accidents in the mining industry.

Purpose of Study: To explain the implementation of safety behaviors in the mining sector.

Research Method: A scoping review design is employed, focusing on articles sourced from online databases using keywords such as safety, mining, artisanal, K3, perilaku. The PRISMA checklist is used as the research method in this study.

Results: Based on the scoped results related to workers' participation in safety decision-making in mining, it is evident that involving workers in the safety decision-making process can enhance ownership and responsibility towards safety. Workers who feel they have a role in improving safety are more likely to be committed to safe behaviors in the workplace.

Conclusion: Working climate conditions, the relationship between management and workers, workers' economic conditions, support from key figures, workers' knowledge of OSH regulations, legal conditions in a region, and workers' education level, greatly influence the operation of a safety culture in the informal mining sector.

Keyword: Safety, Mining, Artisanal, K3, Perilaku.